

**TRADISI PANEN LUBUK LARANGAN DI JORONG KAMPUNG SURAU
KENAGARIAN GUNUNG SELASIH KABUPATEN DHARMASRAYA**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang
sebagai Persyaratan untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)
pada Program Studi Sejarah Peradaban Islam*



Oleh:

TARI KAFIFA FITRI
1811020100

PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

IMAM BONJOL PADANG

1443 H / 2022 M

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tari Kafifa Fitri

Nim : 1811020100

Tempat/Tanggal Lahir : Sawahlunto Sijunjung, 01 Juni 1999

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **"Tradisi Panen Lubuk Larangan di Jorong Kampung Surau Kenagarian Gunung Selasih Kabupaten Dharmasraya"** benar-benar hasil karya asli kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian persyaratan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Padang, 27 Juni 2022

yang menyatakan



Tari Kafifa Fitri

1811020100

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Tradisi Panen Lubuk Larangan di Jorong Kampung Surau Kenagarian Gunung Selasih Kabupaten Dharmasraya”, yang ditulis oleh Tari Kafifa Fitri 1811020100, Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke Sidang *Munaqasyah*.

Dengan Persetujuan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Padang, 27 Juni 2022

Pembimbing I



Prof. Dr. Taufiqurrahman, M.Ag, M. Hum
NIP. 19700915 199403 1 003

Pembimbing II



Dra. Desmaniar, M. Pd
NIP. 19601112 198903 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Skripsi yang berjudul "Tradisi Panen Lubuk Larangan di Jorong Kampung Surau Kenagarian Gunung Selasih Kabupaten Dharmasraya" yang disusun oleh Tari Kafifa Fitri NIM. 1811020100 telah diuji dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang, Selasa 2 Agustus 2022 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Program Strata Satu (S1) pada Prodi Sejarah dan Peradaban Islam dan telah diperbaiki sesuai dengan saran penguji.

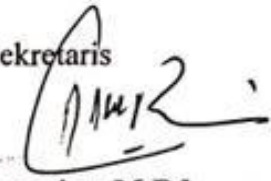
Padang, 11 Agustus 2022

TIM PENGUJI

Ketua


Prof. Dr. Taufiqurrahman, M.Ag, M.Hum
NIP. 19700915 199403 1 003

Sekretaris

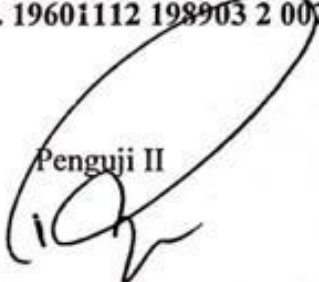

Dra. Desmaniar, M.Pd
NIP. 19601112 198903 2 002

Anggota

Penguji I


Drs. Muhapril Musri, M.Ag
NIP. 19690412 199403 1 004

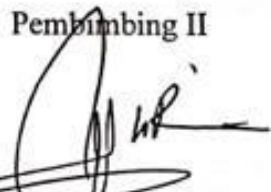
Penguji II


Rifki Abror Ananda, M.Ag
NIP. 19700319199803 1 002

Pembimbing I


Prof. Dr. Taufiqurrahman, M.Ag, M.Hum
NIP. 19700915 199403 1 003

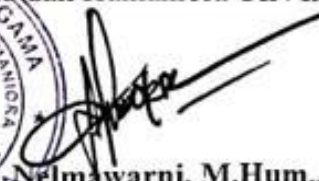
Pembimbing II


Dra. Desmaniar, M.Pd
NIP. 19601112 198903 2 002

Mengesahkan

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang




Prof. Nelmawarni, M.Hum., Ph. D
NIP. 19710615 199703 2 001

ABSTRAK

Tari Kafifa Fitri, NIM 1811020100, **Tradisi Panen Lubuk Larangan di Jorong Kampung Surau Kenagarian Gunung Selasih Kabupaten Dharmasraya**, Skripsi Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Tradisi panen lubuk larangan merupakan budaya panen ikan dalam bentuk pesta rakyat yang diadakan oleh masyarakat Jorong Kampung Surau. Kegiatan ini dilatarbelakangi adanya kenyataan bahwa masyarakat Jorong Kampung Surau yang sudah mulai berinteraksi dengan dunia luar dan bercampur baur dengan masyarakat lain, sehingga pola dan sikap hidup masyarakat tidak mengabaikan kebersamaan yang dilandasi oleh tradisi setempat. Keunikan dalam tradisi ini adalah masyarakat datang berbondong-berbondong ke lokasi lubuk larangan yang diiringi musik dan tari-tarian, kemudian dilanjutkan masak dan makan *bajamba*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan latar belakang tradisi panen lubuk larangan, mendeskripsikan perkembangan tradisi panen lubuk larangan di Jorong Kampung Surau, mendeskripsikan proses pelaksanaan tradisi panen lubuk larangan di Jorong Kampung Surau. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka penulis menggunakan metode penelitian sejarah, melalui langkah-langkah heuristik, kritik sumber, sintesis, dan penulisan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi lubuk larangan di Jorong Kampung Surau merupakan tradisi panen ikan dalam memelihara lingkungan dan kearifan lokal. Kegiatan ini dilaksanakan satu kali dalam satu tahun bahkan satu kali dalam dua tahun tergantung cuaca, setelah mendapat izin dari perangkat adat dan kesepakatan masyarakat. Hasil panen yang didapati dari ikan lubuk larangan sebagian di perjualbelikan untuk di pergunakan fasilitas umum.

Kata Kunci: *Tradisi, Panen, Lubuk Larangan, Kampung Surau*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya pada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Tradisi Panen Lubuk Larangan di Jorong Kampung Surau Kenagarian Gunung Selasih Kabupaten Dharmasraya**. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari banyak kendala dan hambatan, semua itu terjadi karena keterbatasan ilmu, pengalaman, kemampuan dan waktu yang penulis miliki. Namun, berkat rahmat yang diberikan Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu, penulis berterimakasih kepada:

1. Kepada kedua orang tuaku tercinta Irwandi dan Fitri Rahmi, yang telah begitu berjasa membesarkan dan membina penulis selama ini, adik-adikku terkasih Falaq Tafdillah, Fedi Romanda, Tisya Zahiratul Fitri yang selalu menjadi penyemangat penulis yang selalu memberi motivasi, dukungan, dan doa hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Rektor UIN Imam Bonjol Padang, Bapak Dekan dan Wakil Dekan I, II, III Fakultas Adab dan Humaniora, Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Sejarah

Peradaban Islam dan Bapak/Ibuk Dosen serta Karyawan/I Fakultas Adab dan Humaniora yang telah memberikan fasilitas yang cukup selama ini kepada penulis.

3. Bapak Prof. Dr. Taufiqurrahman, M.Ag., M. Hum dan Ibu Dra. Desmaniar, M. Pd selaku pembimbing I dan II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Lukmanul Hakim, M. Ag selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama perkuliahan.
5. Kepada Bapak dan Ibu staf-staf perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang dan perpustakaan Fakultas Adab yang telah memberikan bantuan dalam meminjamkan buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Tokoh masyarakat Jorong Kampung Surau, Nagari Gunung Selasih yang telah memberikan bantuan dan fasilitas terhadap kelancaran pengumpulan data dan lain sebagainya.
7. Sahabatku Nindia, Mela, Yulia, Putri, Khairiah, Fuja dan rekan-rekan KKN di Sendang mulyo terimakasih kalian telah memberi warna dan telah menjadi bagian cerita sejarah dalam hidupku serta terus memotivasi penulis.
8. Teman-teman seperjuangan dengan penulis SPI BP'18 yang tidak dapat dituliskan satu persatu. Good Luck yaaaaaa...

Segala arahan dan dukungan serta motivasi yang diberikan kepada penulis hendaknya menjadi amal shaleh dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, semoga karya penulis ini memberikan manfaat bagi pembaca *Aamiin ya Rabbal 'Alamin*.

Padang, 1 Juni 2022

Penulis



Tari Kafifa Fitri

1811020100

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGESAHAN PENGUJI

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK..... i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR TABEL..... vii

DAFTAR GAMBAR..... viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan dan Batasan Masalah 9

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... 10

D. Penjelasan Judul 11

E. Tinjauan Kepustakaan 12

F. Metode Penelitian..... 13

G. Sistematika Penelitian 15

BAB II GEOGRAFIS DAN DEMOGRAFIS KENAGARIAN GUNUNG

SELASIH

A. Sejarah Singkat Kenagarian Gunung Selasih 17

B. Geografis 18

C. Demografis 20

D. Kondisi Pendidikan Masyarakat.....	21
E. Kondisi Budaya Masyarakat.....	22
F. Kondisi Ekonomi Masyarakat	24
G. Kondisi Keagamaan Masyarakat.....	27

BAB III PANEN LUBUK LARANGAN DI JORONG KAMPUNG SURAU KABUPATEN DHARMASRAYA

A. Latar Belakang Tradisi Panen Lubuk Larangan di Jorong Kampung Surau.....	31
B. Perkembangan Tradisi Panen Lubuk Larangan di Jorong Kampung Surau.....	39
C. Proses Pelaksanaan Tradisi Panen Lubuk Larangan di Jorong Kampung Surau	44

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA 63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Kampus

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari DPM&PTSP

Lampiran 3. Surat Rekomendasi Penelitian

Lampiran 4. Surat Keterangan

Lampiran 5. Dokumentasi

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Jumlah penduduk kenagarian Gunung Selasih menurut kelompok usia tahun 2020
- Tabel 2 Jumlah Penduduk kenagarian Gunung Selasih per Jorong tahun 2020
- Tabel 3 Jumlah penduduk Kenagarian Gunung Selasih yang sedang menjalankan Pendidikan tahun 2020
- Tabel 4 Jumlah penduduk Kenagarian Gunung Selasih menurut jenis pekerjaan tahun 2020

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Sketsa Peta Kenagarian Gunung Selasih
- Gambar 3.1 Tahap pertama dalam melaksanakan panen lubuk larangan adalah melihat kondisi air dan cuaca
- Gambar 3.2 Musyawarah tokoh, masyarakat, kepala jorong, pemuda/pemudi dan Sebagian masyarakat untuk persiapan panen lubuk larangan
- Gambar 3.3 Masyarakat bergotong-royong untuk mencari dan mengumpulkan perlengkapan membuat pembatas lubuk larangan atau kayu untuk melantak
- Gambar 3.4 Pemasangan pembatas atau melantak dan memasan kawat
- Gambar 3.5 Panitia dan Sebagian masyarakat bergotong royong untuk membuat *Pucuak*
- Gambar 3.6 Hasil panen pertama diberikan untuk masyarakat untuk masa dan makan bersama
- Gambar 3.7 Hasil panen kedua hasilnya dibagi dua dengan panitia
- Gambar 3.8 Cara memanen ikan menggunakan *Pukek*
- Gambar 3.9 Ikan yang didapatkan menggunakan jala
- Gambar 3.10 Lukah adalah perangkap ikan yang terbuat dari bambu